



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 04 Desember 2016

Halaman: 4

Gencarkan Pemahaman Antikekerasan Perempuan

YOGYA (MERAPI) - Pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap kekerasan kepada perempuan terus digencarkan. Mengingat sebagian masyarakat ada yang belum memahami terkait tindak kekerasan yang dialami oleh perempuan di rumah tangga orang lain. Langkah itu untuk mencegah dan menekan tindak kekerasan itu.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP), Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat, mengakui adanya sebagian masyarakat yang belum paham. Tapi kesadaran warga untuk peduli terhadap kekerasan perempuan dan anak di Yogyakarta sudah ada dan harus terus dikampanyekan.

"Kepedulian dan kepekaan di masyarakat harus dibangun terus-menerus agar tidak hilang. Kita giatkan edukasi ke Satgas Sigrak (Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan) dan libatkan organisasi masyarakat peduli perempuan," kata Octo di sela peringatan Hari Anti Kekerasan pada Perempuan di Balaikota, Jumat (2/12).

Menurutnya saat ini masih ada tindak diskriminatif pada perempuan yang menjadikan mereka termarginalisasi. Ada pandangan perempuan memiliki

status yang lebih rendah daripada laki-laki menjadi korban tindak kekerasan hambatan dalam berbagai bidang kehidupan. "Kekerasan terhadap perempuan tidak hanya kejahatan kriminal, namun juga pelanggaran hak asasi," ujarnya.

KPMP Kota Yogyakarta mencatat jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak selama dua tahun terakhir cenderung turun. Pada tahun 2014 ada 642 kasus dan tahun 2015 menjadi 622 kasus. Pada tahun ini jumlah kasus diperkirakan meningkat karena Pemerintah Kota Yogyakarta memaksimalkan pelayanan pengaduan dan penanganan korban kekerasan dalam rumah tangga.

KPMP Yogyakarta kini telah memiliki Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Yogyakarta. Selain itu ada Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan (Sigrak) yang bertugas mencegah kasus kekerasan dan penanganan awal korban kekerasan.

Sementara itu Pelaksana Tugas Walikota Yogyakarta, Sulistiyo menilai dalam menangani tindak kekerasan pada perempuan dan anak, tindakan preventif harus lebih masif dilakukan. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005